

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Penelitian jenis eksperimen dirancang untuk menjawab sebuah pertanyaan yang mengacu dari sebuah percobaan yang dilakukan. Seperti dijelaskan oleh Syamsudin dan Vismaia (2011, hlm. 150) “penelitian eksperimental merupakan suatu metode yang sistematis dan logis untuk menjawab pertanyaan: ‘Jika sesuatu dilakukan pada kondisi-kondisi yang dikontrol dengan teliti, apakah yang akan terjadi?’.” Lebih lagi dijelaskan oleh Sugiono (dalam Nur Ratuningsih, 2014, hlm. 34) bahwa “metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.”

Artinya, pada penelitian eksperimen ini semua faktor yang bisa memengaruhi hasil dikontrol secara sadar oleh peneliti. Selain itu, sebagai tolok ukur perubahan pada sampel yang mendapat perlakuan, penelitian jenis eksperimen menggunakan kelompok kontrol. Kelompok kontrol adalah kelompok sampel yang memiliki kesamaan dengan kelompok sampel penelitian. Perbedaan dari keduanya adalah kelompok sampel mendapat perlakuan yang dirancang dalam penelitian, sedangkan kelompok kontrol tidak akan mendapat perlakuan tersebut. Tujuannya adalah untuk melihat efek dari perlakuan yang dilakukan pada penelitian ini.

Lebih lagi dipaparkan oleh Syamsudin dan Vismaia (2011, hlm. 151) “penelitian eksperimental juga dapat diartikan sebagai sebuah studi objektif, sistematis, dan terkontrol untuk memprediksi atau mengontrol fenomena. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hubungan kausalitas.”

Selanjutnya, penelitian jenis eksperimen memiliki beberapa karakter. Dijelaskan oleh Ary (dalam Syamsuddin dan Vismaia, 2011, hlm. 151) penelitian eksperimen memiliki tiga karakteristik yang penting, yaitu (1) variabel bebas yang dimanipulasi; (2) variabel lain yang mungkin berpengaruh dikontrol agar tetap

konstan; (3) efek atau pengaruh manipulasi variabel bebas dan variabel terikat diamati secara langsung oleh peneliti.

Penelitian jenis eksperimen pun memiliki ciri-ciri. Danim (dalam Syamsuddin dan Vismaia, 2011, hlm. 153-154) menjelaskan ciri-ciri penelitian eksperimental sebagai berikut :

- 1) Variabel-variabel penelitian dan kondisi eksperimental diatur secara tertib ketat (*rigorous management*), baik dengan menetapkan kontrol, manipulasi langsung, maupun random (rambang).
- 2) Adanya kelompok kontrol sebagai data dasar (*base line*) untuk dibandingkan dengan kelompok eksperimental.
- 3) Penelitian ini memusatkan diri pada pengontrolan variansi, untuk memaksimalkan variansi variabel yang berkaitan dengan hipotesis penelitian. Selain itu, penelitian ini meminimalkan variansi kekeliruan, termasuk kekeliruan pengukuran. Untuk itu, sebaiknya pemilihan dan penentuan subjek, serta penempatan subjek dalam kelompok-kelompok dilakukan secara acak.
- 4) Validitas internal (*interlan validity*) mutlak diperlukan pada rancangan penelitian eksperimental yang dilakukan pada saat studi ini memang benar-benar menimbulkan perbedaan.
- 5) Validitas eksternal (*external validity*) berkaitan dengan bagaimana kerepresentatifan penemuan penelitian yang berkaitan pula dengan penggeneralisasian pada kondisi yang sama.
- 6) Semua variabel penting diusahakan konstan, kecuali variabel perlakuan yang secara sengaja dimanipulasikan atau dibiarkan bervariasi.

Gambar 3.1

#### Ciri-ciri Penelitian Eksperimental

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penelitian eksperimen merupakan penelitian yang setiap faktornya dikontrol untuk menjaga keabsahan perubahan terhadap sampelnya. Tujuannya adalah untuk menguji kebenaran sebuah hipotesis yang merujuk pada sebuah percobaan yang dilakukan. Sampel yang dijadikan subjek penelitian dikontrol dan dimanipulasi sedemikian rupa sehingga penelitian

mencapai tujuan yang telah ditentukan. Selain sampel, faktor yang bisa memengaruhi sampel, memengaruhi jalannya perlakuan, dan faktor-faktor lain pun diperhitungkan sehingga hasil dari eksperimen ini bisa dipertanggungjawabkan.

Pemilihan penelitian eksperimen jenis ini dilakukan karena variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian bersifat uji coba untuk mengetahui tingkat efektivitas pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Tentu saja dalam penelitian ini hanya bertujuan untuk mengetahui pengaruh sehingga perubahan-perubahan apapun akan menjadi hasil dari penelitian ini. Hasil tersebut akan menjadi bukti tingkat efektivitas pengaruh dari variabel bebas dan variabel terikat.

Berdasarkan pengertian, karakter, dan ciri dari penelitian eksperimen, peneliti telah mengarahkan penelitian ini ke rancangan eksperimen semu atau kuasi. Rancangan eksperimen semu memiliki beberapa jenis. Seperti yang dijelaskan oleh Fraenkel dan Wallen (dalam Syamsuddin dan Vismaia, 2011, hlm. 162) seperti berikut: (1) rancangan dengan pemasangan subjek melalui tes akhir dan kelompok kontrol (*The randomized posttest-only control group design, using matched subjects*); (2) rancangan dengan pemasangan subjek melalui tes awal-tes akhir dan kelompok kontrol (*The randomized posttest-only control group design, using matched subject*); (3) rancangan tiga perlakuan dengan pengaruh imbalanced (*A three-treatment counter balanced design*); (4) rancangan rangkaian waktu (*A basic time-series design*); (5) rancangan faktorial (*Factorial design*).

Berdasarkan jenis-jenis penelitian eksperimen semu tersebut dan dengan pertimbangan faktor-faktor lain di lapangan, desain penelitian ini menggunakan rancangan dengan pemasangan subjek melalui tes awal-tes akhir dan kelompok kontrol (*pretest-posttest control group design*).

Peneliti akan menyiapkan dua kelompok sebagai subjek. Kelompok pertama akan digunakan sebagai kelas eksperimen dan kelompok kedua akan digunakan sebagai kelompok kontrol. Kelompok-kelompok tersebut dipilih tidak secara acak. Pemilihan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol didasarkan pada kesamaan subjek. Selanjutnya kelompok eksperimen dan kelompok kontrol akan diberi tes awal berupa tugas. Setelahnya kelompok subjek akan mendapat

perlakuan yang menjadi inti dari penelitian ini. Kelompok kontrol tidak akan mendapat perlakuan yang sama, kelompok ini hanya akan mendapat pembelajaran yang biasa diberikan oleh guru matapelajaran. Berikut ini adalah skema penelitian yang akan dilakukan. Skema ini berisi O1 yaitu prates kelas eksperimen, O3 yaitu prates kelas kontrol, O2 yaitu pasca tes kelas eksperimen, O4 yaitu pasca tes kelas kontrol, X1 yaitu perlakuan menggunakan model induktif kata bergambar, dan X2 yaitu perlakuan tidak menggunakan model induktif kata bergambar.

O1	X1	O2
O3	X2	O4

Gambar 3.2

#### Skema Penelitian

Setelah fase perlakuan, kelompok subjek dan kelompok kontrol akan diberikan tes akhir. Hasil tes akhir dari kelompok eksperimen dan hasil tes akhir dari kelompok kontrol akan dibandingkan untuk mengetahui efektivitas dari perlakuan. Jadi jika rata-rata hasil kelompok subjek lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol maka hipotesis alternatif diterima. Namun, jika rata-rata hasil kelompok subjek dan kelompok kontrol sama, atau bahkan rata-rata hasil kelompok subjek lebih rendah maka hipotesis alternatif ditolak. Artinya perlakuan tidak menimbulkan efek peningkatan yang signifikan terhadap subjek penelitian.

## B. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan hal yang cukup penting dalam sebuah penelitian. Teknik yang tepat akan menuntun penelitian pada hasil yang sah. Berikut ini adalah rancangan teknik pengumpulan data yang telah disusun peneliti.

### 1. Wawancara

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang kemampuan siswa di tempat penelitian dan. Wawancara akan diberikan pada guru selaku orang yang telah mengenal siswa-siswa yang nantinya akan dijadikan subjek eksperimen. Selain itu, wawancara ini juga bertujuan untuk mengetahui teknik

pembelajaran guru yang diterapkan di dalam kelas dan respon siswa terhadap teknik tersebut. Selain itu, wawancara ini juga diarahkan untuk mengetahui metode pembelajaran yang digunakan guru di kelas.

## **2. Angket Siswa**

Angket ini bertujuan untuk memberi informasi pendukung untuk penelitian. Tujuannya untuk mengetahui proses pembelajaran yang diberikan oleh guru matapelajaran dan respon siswa terhadap pembelajaran tersebut. Selain itu angket lain juga diberikan dengan tujuan mengetahui respon siswa terhadap proses pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif dengan menggunakan model induktif kata bergambar.

## **3. Dokumen (RPP Guru)**

Dokumen ini digunakan untuk mengetahui langkah pembelajaran teks tanggapan deskriptif di kelas sebelum diterapkannya model induktif kata bergambar.

## **4. Observasi**

Observasi ini bertujuan untuk mengetahui keadaan siswa, cara pembelajaran, serta kemampuan siswa sebelum mendapatkan perlakuan.

## **5. Tes**

Tes yang diberikan berupa perintah untuk menulis teks tanggapan deskriptif berdasarkan sebuah gambar. Karena penelitian ini berjenis eksperimen kuasi, maka peneliti menyiapkan dua tes tertulis. Tes tertulis pertama bertujuan untuk memberikan gambaran awal mengenai kemampuan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol di dalam menulis teks tanggapan deskriptif. Selanjutnya tes yang kedua bertujuan untuk mengukur peningkatan siswa setelah mendapat perlakuan oleh peneliti. Hasil tes kelompok subjek akan dibandingkan dengan hasil tes kelompok kontrol.

### C. Instrumen Penelitian

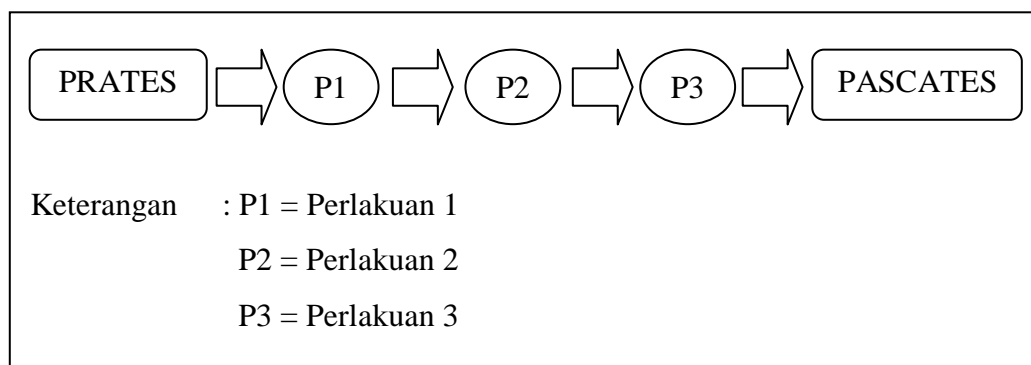
Instrumen penelitian merupakan alat bantu sebuah penelitian dengan tujuan menuntun penelitian ini mengarah pada tujuan penelitian yang sebelumnya telah dirumuskan. Adapun instrumen-instrumen ini nantinya digunakan untuk mengetahui kemampuan awal, kemampuan setelah perlakuan, dan digunakan untuk mengetes variabel yang menjadi subjek dalam penelitian ini.

#### 1. Jenis Instrumen

Berdasarkan penjelasan sebelumnya maka penelitian ini akan menggunakan tiga instrumen yaitu instrumen observasi, instrumen tes, dan instrumen perlakuan. Ketiga instrumen ini digolongkan pada dua kelompok jenis intrumen yaitu instrumen pengumpulan data dan instrumen perlakuan.

##### a. Instrumen Perlakuan

Sebelumnya telah dijabarkan bahwa penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen kuasi. Penelitian ini menggunakan dua kelas yang berperan sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Teknik untuk mengumpulkan data menggunakan dua tes yaitu prates dan pascates



Gambar 3.3

Penjabaran Teknik Penelitian

Diantara kedua tes tersebut dilakukan sebuah perlakuan terhadap kelas eksperimen berbentuk pembelajaran dengan menggunakan model induktif kata bergambar. Sedangkan untuk kelas kontrol tidak diberikan perlakuan tersebut. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keefektivitasan model perlakuan yang

digunakan. Berikut ini penjabaran ancangan pembelajaran menggunakan model induktif kata bergambar.

#### 1) Rasional

Model induktif kata bergambar merupakan model pembelajaran yang digunakan untuk pembelajaran bahasa tingkat dasar. Model ini diaplikasikan ke pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif. Model ini melatih siswa untuk menemukan kata dari sebuah gambar. Kata-kata tersebut yang nantinya akan disusun untuk menjadi teks tanggapan deskriptif.

#### 2) Tujuan

Pembelajaran dengan menggunakan model induktif kata bergambar siswa diharapkan mampu memahami teks tanggapan deskriptif. Selain itu siswa diharapkan mampu menulis teks tanggapan deskriptif dengan baik.

#### 3) Prinsip

Prinsip dari model induktif kata bergambar adalah menemukan kata-kata dari sebuah gambar yang disediakan sebelumnya. Kata-kata yang diharapkan adalah kata yang biasa digunakan siswa sehari-hari. Nantinya kata-kata tersebut disusun untuk menjadi sebuah teka tanggapan deskriptif.

#### 4) Sintak

Secara umum model induktif kata bergambar merupakan pembelajaran bahasa yang bertumpu pada sebuah gambar. Berikut ini sintak dari model induktif kata bergambar (Huda, 2014, hlm. 86-87).

- a) Pengenalan gambar: siswa melihat sebuah gambar untuk diamati.
- b) Identifikasi gambar: menemukan kata-kata dari gambar yang telah dilihat.
- c) *Review* kata bergambar: guru dan siswa membaca ulang kata-kata yang telah ditemukan.
- d) Menyusun kata dan kalimat: menyusun kalimat berdasarkan kata kunci dengan memperhatikan struktur teks tanggapan deskriptif.

#### 5) Evaluasi

Evaluasi yang terdapat pada pembelajaran dengan model induktif kata bergambar terdiri atas dua jenis, yakni evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses, adalah evaluasi terhadap seluruh kegiatan pelaksanaan kegiatan. Evaluasi

hasil, adalah evaluasi terhadap akibat yang ditimbulkan dilihat dari hasil kerja siswa.

Ancangan model tersebut peneliti jadikan pijakan untuk menyusun skenario pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif menggunakan model induktif kata bergambar. Berikut ini adalah skenario pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif dengan menggunakan model induktif kata bergambar.

**Tabel 3.1**  
**Skenario Pembelajaran dengan Menggunakan Model Induktif Kata Bergambar**

Sintak	Tujuan	Kegiatan	
		Guru	Siswa
Pengenalan gambar	Membangun suasana pembelajaran yang menyenangkan	Menunjukkan sebuah gambar seseorang atau benda.	Melihat gambar yang diberikan guru dan bertanya tentang gambar tersebut.
Identifikasi gambar	Menemukan kata sebanyak-banyaknya dari kosa kata siswa sehari-hari.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Membimbing siswa untuk menemukan kata yang bisa diambil dari gambar tersebut. Terutama kata-kata yang bersifat mendeskripsikan</li> <li>Menggambar garis dari hal-hal yang ada digambar kemudian menuliskan kata dari gambar tersebut.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan benda-benda yang ditunjuk oleh guru dari gambar tersebut.</li> <li>Mencatat kata-kata yang bisa ditemukan dari gambar tersebut.</li> </ol>
<i>Review</i> kata yang ditemukan	Mendaftar kata yang telah ditemukan dan menggolongkannya ke beberapa kelompok kata	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru menulis ulang kata-kata yang ditemukan ke bentuk daftar.</li> <li>Mengelempokan kata-kata yang telah ditemukan ke dalam beberapa kelompok kata.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengelompokan kata-kata yang telah ditemukan sesuai dengan bimbingan guru.</li> <li>Berdiskusi dengan teman sebangku untuk mengelompokan kata tersebut.</li> </ol>
Menyusun	Merangkai	1. Membimbing	1. Merangkai kata



kata menjadi kalimat, menyusun kalimat menjadi paragraf, menyusun paragraf menjadi teks tanggapan deskriptif.	kata-kata yang telah ditemukan menjadi sebuah teks tanggapan deskriptif.	siswa untuk menyusun kata-kata yang ditemukan menjadi sebuah kalimat. 2. Membimbing siswa dalam penulisan kalimat tersebut, termasuk menambahkan kalimat konjungsi dan memadukan antar kalimat sehingga menjadi teks tanggapan deskriptif yang baik.	yang telah ditemukan dengan bimbingan guru. 2. Melakukan diskusi dengan teman sebangku untuk merangkaikan kata-kata yang telah ditemukan menjadi teks tanggapan deskriptif yang baik.
---	--	---	--

### b. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data penelitian, telah disiapkan dua jenis instrumen yaitu instrumen observasi dan instrumen tes. Berikut adalah instrumen observasi yang akan diberikan kepada guru dan siswa.

Angket siswa sebelum perlakuan bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran yang diberikan oleh guru mata pelajaran dan bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran tersebut.

**Tabel 3.2**

**Kisi-kisi Angket Siswa Sebelum Perlakuan**

<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Instrumen</b>
Angket	Mengetahui pengalaman siswa mengenai pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif dengan teknik yang digunakan oleh guru matapelajaran.	Siswa	1) Apakah Kamu mengetahui teks tanggapan deskriptif? 2) Apakah Kamu pernah membaca teks tanggapan deskriptif? 3) Apakah Kamu pernah menulis teks tanggapan deskriptif?

Muhammad Shidiq, 2015

*Penerapan Model Induktif Kata Bergambar dalam Pembelajaran Menulis Teks Tanggapan Deskriptif*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			4) Bagaimana cara guru memberikan pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif?
			5) Apa tanggapan kamu terhadap cara guru memberikan pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif?

**Gambar 3.4**  
**Lembar Angket Siswa Sebelum Perlakuan**

<b>ANGKET SISWA</b>			
<b>Petunjuk Umum</b>			
1. Jawablah pertanyaan di bawah ini menurut kalian masing-masing.			
2. Hasil dari angket ini tidak akan memengaruhi nilai.			
3. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan centang pada kolom jawaban yang telah disediakan, untuk soal no. 4 dan 5 diuraikan.			
4. Tulislah tanggal dan kelas di tempat yang telah disediakan.			
Kelas : _____			
Tanggal : _____			
NO	PERTANYAAN	JAWABAN	
		YA	TIDAK
1	Apakah Kamu mengetahui teks tanggapan deskriptif?		
2	Apakah Kamu pernah membaca teks tanggapan deskriptif?		
3	Apakah Kamu pernah menulis teks tanggapan deskriptif?		
4	Bagaimana cara guru memberikan pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif?		
5	Apa tanggapan kamu terhadap cara guru memberikan pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif?		

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Angket Siswa Setelah Perlakuan**

<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Pernyataan di dalam Angket</b>
Angket	Mengetahui respon siswa dalam menulis teks tanggapan deskriptif dengan menggunakan model induktif kata bergambar.	Siswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Saya menjadi tahu apa itu teks tanggapan deskriptif.</li> <li>2) Saya menyukai pembelajaran dengan menggunakan model induktif kata bergambar.</li> <li>3) Pembelajaran menggunakan model induktif kata bergambar sangat menyenangkan.</li> <li>4) Pembelajaran menggunakan model induktif kata bergambar dapat memudahkan saya dalam menulis teks tanggapan deskriptif.</li> <li>5) Model induktif kata bergambar bermanfaat bagi saya khususnya dalam proses pembelajaran.</li> </ol>

**Gambar 3.5**  
**Lembar Angket Siswa Setelah Perlakuan**

<b>ANGKET SISWA</b>			
<b>Petunjuk Umum</b>			
1. Jawablah pertanyaan di bawah ini menurut kalian masing-masing.			
2. Hasil dari angket ini tidak akan memengaruhi nilai.			
3. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan centang pada kolom jawaban yang telah disediakan.			
4. Tulislah tanggal dan kelas di tempat yang telah disediakan.			
Kelas : _____			
Tanggal : _____			
NO	PERTANYAAN	JAWABAN	
		YA	TIDAK
1	Saya menjadi tahu apa itu teks tanggapan deskriptif.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Saya menyukai pembelajaran dengan menggunakan model induktif kata bergambar.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Pembelajaran menggunakan model induktif kata bergambar sangat menyenangkan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Pembelajaran menggunakan model induktif kata bergambar dapat memudahkan saya dalam menulis teks tanggapan deskriptif.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Model induktif kata bergambar bermanfaat bagi saya khususnya dalam proses pembelajaran.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Wawancara Guru**

Teknik Pengumpulan Data	Tujuan	Sasaran	Instrumen
Wawancara	Mengetahui profil kemampuan siswa dan pembelajaran	Guru	1) Metode apa yang Bapak gunakan dalam pembelajaran menulis teks induktif kata bergambar?

Muhammad Shidiq, 2015

*Penerapan Model Induktif Kata Bergambar dalam Pembelajaran Menulis Teks Tanggapan Deskriptif*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	teks tanggapan deskriptif.		<ol style="list-style-type: none"> <li>2) Seperti apa teknis metode tersebut?</li> <li>3) Bagaimana respon siswa saat Bapak menerapkan metode tersebut?</li> <li>4) Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis teks tanggapan deskriptif setelah pembelajaran dengan menggunakan metode yang Bapak gunakan?</li> <li>5) Sistem evaluasi seperti apa yang Bapak gunakan dalam pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif?</li> </ol>
--	----------------------------	--	--

**Gambar 3.6**

**Lembar Wawancara Guru**

<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Metode apa yang Bapak gunakan dalam pembelajaran menulis teks induktif kata bergambar?</li> <li>2) Seperti apa teknis metode tersebut?</li> <li>3) Bagaimana respon siswa saat Bapak menerapkan metode tersebut?</li> <li>4) Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis teks tanggapan deskriptif setelah pembelajaran dengan menggunakan metode yang Bapak gunakan?</li> <li>5) Sistem evaluasi seperti apa yang Bapak gunakan dalam pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif</li> </ol>
--

Instrumen observasi tersebut digunakan untuk mendapat informasi tambahan. Tujuannya untuk mendukung hasil penelitian. Hasil penelitian didapatkan melalui instrumen tes. Berikut ini adalah instrumen tes yang akan digunakan dalam penelitian ini.

**Gambar 3.7****Lembar Prates Menulis Teks Tanggapan Deskriptif**

Nama	:
Kelas	:
Tanggal	:
<b>Petunjuk Umum</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tulislah nama lengkap dan kelas di tempat yang telah disediakan.</li> <li>2. Waktu membuat teks tanggapan deskriptif maksimal 40 menit.</li> <li>3. Silahkan tulis di lembar jawaban yang sudah disediakan.</li> <li>4. Tes ini dilakukan untuk kepentingan penelitian dan tidak akan memengaruhi nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia</li> </ol>	
<b>Soal</b>	
Tulislah teks tanggapan deskriptif dengan ketentuan sebagai berikut:	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Minimal tiga paragraf</li> <li>2) Tulislah teks tanggapan deskriptif dengan isi dan struktur yang baik dan benar.</li> <li>3) Buatlah teks tanggapan deskriptif berdasarkan gambar yang guru berikan.</li> </ol>	

**Gambar 3.8****Lembar Pascates Menulis Teks Tanggapan Deskriptif**

Nama	:
Kelas	:
Tanggal	:
<b>Petunjuk Umum</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tulislah nama lengkap dan kelas di tempat yang telah disediakan.</li> <li>2. Waktu membuat teks tanggapan deskriptif maksimal 40 menit.</li> <li>3. Silahkan tulis di lembar jawaban yang sudah disediakan.</li> <li>4. Tes ini dilakukan untuk kepentingan penelitian dan tidak akan memengaruhi nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia</li> </ol>	
<b>Soal</b>	
Tulislah teks tanggapan deskriptif dengan ketentuan sebagai berikut:	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Minimal dua paragraf</li> <li>2) Tulislah teks tanggapan deskriptif dengan isi dan struktur yang baik dan benar.</li> <li>3) Buatlah teks tanggapan deskriptif berdasarkan gambar yang guru berikan.</li> </ol>	

Tes yang diberikan kepada siswa merupakan instrumen untuk mendapatkan hasil penelitian. Instrumen-instrumen tes tersebut didampingi

dengan kriteria penilaian sehingga data yang didapatkan dari tes tersebut bisa diukur secara benar. Berikut ini adalah kriteria penilaian dari instrumen tes tersebut.

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Penilaian Tes Menulis Teks Tanggapan Deskriptif**

Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian	Deskripsi
Ketepatan Struktur Teks Tanggapan Deskriptif (Identifikasi, Klasifikasi, dan Deskripsi Bagian)	4	Semua benar dan tersusun rapi.
	3	Semua benar namun tidak tersusun rapi.
	2	Tidak semua benar namun tersusun rapi
	1	Tidak semua benar dan tidak tersusun rapi.
Kerincian pendeskripsian.	4	Pendeskripsiannya sangat detil.
	3	Pendeskripsiannya detil.
	2	Pendeskripsiannya kurang detil.
	1	Pendeskripsiannya sangat kurang detil
Kepaduan antar kalimat	4	Terdapat 1-2 kalimat yang tidak padu dengan kalimat sebelum dan sesudahnya.
	3	Terdapat 3-4 kalimat yang tidak padu dengan kalimat sebelum dan sesudahnya.
	2	Terdapat 5-6 kalimat yang tidak padu dengan kalimat sebelum dan sesudahnya.
	1	Terdapat lebih dari 6 kalimat yang tidak padu dengan kalimat sebelum dan sesudahnya.
Ketepatan penggunaan EYD	4	Terdapat 1-2 kesalahan EYD.
	3	Terdapat 3-4 kesalahan EYD.
	2	Terdapat 5-6 kesalahan EYD.
	1	Terdapat lebih dari 6 kesalahan EYD.

Skor maksimal yang bisa diperoleh siswa adalah 16. Peneliti menggunakan skala 100 dalam penilaian, maka untuk mentransformasikannya menjadi sebuah nilai, peneliti menggunakan rumus di bawah ini :

$$NA = \frac{Skor}{Skor Max} \times 100$$

**Tabel 3.6**  
**Tabel Penilaian Akhir**

<b>Tingkat Penguasaan</b>	<b>Kategori Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
85-100	A	Sangat Baik
75-84	B	Baik
60-74	C	Cukup
40-59	D	Kurang
0-39	E	Sangat Kurang

(Nurgiyantoro, 2001, hlm.399)

**Tabel 3.7**  
**Lembar Observasi Proses Pembelajaran**

<b>No</b>	<b>Penampilan Mengajar</b>	<b>Hasil Pengamatan</b>	
		<b>Ya/Ada</b>	<b>Tidak</b>
<b>1</b>	<p><b>Penerapan Model Induktif Kata Bergambar</b> <b>Tahap 1: Pengenalan Gambar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru Menunjukkan sebuah gambar kepada siswa</li> <li>• Guru mengomunikasikan gambar tersebut dengan siswa</li> <li>• Siswa merespon dan memberikan tanggapan tentang gambar tersebut.</li> </ul> <p><b>Tahap 2: Identifikasi Gambar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membimbing siswa untuk menemukan kata dari gambar yang telah ditunjukkan.</li> <li>• Siswa mendata kata yang bisa ditemukan dari gambar tersebut.</li> <li>• Siswa membuat daftar kata yang telah ditemukan.</li> </ul> <p><b>Tahap 3: Review Kata yang Ditemukan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan siswa mengklasifikasi kata yang telah ditemukan.</li> <li>• Siswa mencatat kata yang telah diklasifikasi.</li> </ul> <p><b>Tahap 4: Menyusun Kata menjadi Kalimat dan Menyusun Kalimat menjadi Paragraf.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyusun kata menjadi paragraf menjadi teks tanggapan deskriptif.</li> <li>• Guru membimbing siswa dalam menyusun teks tanggapan deskriptif.</li> </ul>		



**Tabel 3.8**  
**Lembar Analisis RPP Guru**

No	Aspek	Hasil Pengamatan		Keterangan
		Ada/Ya	Tidak	
Pendahuluan				
1	Mengondisikan kelas			
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran			
2	Menyampaikan pokok bahasan			
3	Membawa peserta didik pada materi pembelajaran yang disampaikan.			
Inti				
4	Langkah-langkah pembelajaran yang digunakan			
7	Penggunaan metode pembelajaran			
Penutup				
6	Umpan balik (tugas/pokok bahasan yang disampaikan.			
7	Refleksi			

## 2. Validasi Instrumen

Instrumen merupakan alat bantu penelitian sehingga hasil penelitian bisa dipertanggungjawabkan. Namun, instrumen yang digunakan di dalam penelitian pun perlu dipertanggungjawabkan kevalidannya. Peneliti telah menemui beberapa ahli untuk menimbang dan menilai instrumen yang peneliti buat. Berikut ini merupakan rekapitulasi ahli yang peneliti temui.

**Tabel 3.9**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Pakar**

No	Penimbang	Bidang Keahlian	Rekomendasi
1	Dr. Hj. Isah Cahyani, M.Pd.	Pendidikan Bahasa Indonesia	Adakan apersepsi sebelum masuk ke model pembelajaran.
2	Dr. H. E. Kosasih, M.Pd.	Pendidikan Bahasa Indonesia	Mantapkan batasan penialaian dan perbaiki instrumen, sesuaikan dengan kriteria penilaian.

#### D. Teknik Pengolahan Data

Sebelumnya telah dijelaskan bahwa penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen kuasi. Artinya hasil data dari penelitian ini akan diolah dengan menggunakan rumus-rumus statistik. Selain itu rumus statistik juga digunakan untuk menguji beberapa hal yang dijadikan patokan dalam menghitung data-data yang telah diperoleh. Contohnya menguji reliabilitas, normalitas, homogenitas dan hipotesis.

##### 1. Uji Reliabilitas Tes

Mengolah data hasil penelitian membutuhkan ketepatan dan ketelitian. Ketepatan dan ketelitian itu bisa diraih dengan uji reliabilitas. Berikut ini rumus yang digunakan peneliti dalam uji reliabilitas.

$$Z = \frac{(\sum x^2),}{kN}$$

- a) Jumlah kuadrat siswa(testi)

$$SS_t \sum dt^2 = \frac{\sum xt^2}{k} - \frac{(\sum x)^2}{kN}$$

- b) Jumlah kuadrat penguji

$$SS_p \sum dt^2 p = \frac{\sum xp^2}{N} - \frac{(\sum x)^2}{kN}$$

c) Jumlah Kuadrat total

$$SS_{tot} \sum dt^2 t = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{kN}$$

d) Jumlah kuadrat kekeliruan

$$SS_{kk} \sum d^2 kk = \sum x^2 t - \sum dt^2 - \sum dp^2$$

Hasil perhitungan data dengan menggunakan rumus tersebut selanjutnyadimasukan ke dalam format ANAVA. Uji reliabilitas antar penimbang dilakukan dengan rumus:

$$r_n = \frac{(Vt - Vkk)}{Vt}$$

Keterangan:

$r_n$  : Reliabilitas yang dicari

$Vt$  : Variansi dari testi

$Vkk$  : Variansi dari kekeliruan

Hasil perhitungan reliabilitas yang telah diperoleh kemudian disesuaikan dengan tabel Guilford. Berikut ini merupakan tabel Guilford.

**Tabel 3.10**  
**Tabel Guliford**

Rentang	Kriteria
0,80 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,60 – 0,80	Reliabilitas tinggi
0,40 – 0,60	Reliabilitas sedang
0,20 – 0,40	Reliabilitas rendah
0,00 – 0,20	Reliabilitas sangat rendah

## 2. Uji Normalitas

Peneliti menguji normalitas dengan cara manual. Uji normalitas ini bertujuan untuk melihat apakah data yang didapat dalam penelitian dan akan diolah terdistribusi secara normal atau mendekati normal. Peneliti menggunakan Uji Korlorgov-Smirnov, dan menggunakan grafik histogram. Pasangan hipotesis nol dan hipotesis bandingannya adalah:

**Muhammad Shidiq, 2015**

*Penerapan Model Induktif Kata Bergambar dalam Pembelajaran Menulis Teks Tanggapan Deskriptif*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- $H_0$ : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal  
 $H_1$ : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal

Uji statistik yang digunakan peneliti adalah Uji Kolmogorov-Smirnov dengan mengambil taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Kriteria pengujiannya adalah diterima  $H_0$  jika signifikansi  $> 0,05$  dan ditolak  $H_0$  jika nilai signifikansi  $< 0,05$ .

### 3. Uji Homogenitas Hasil Tes

Pengujian homogenitas dari hasil nilai tes di penelitian ini dengan manual. Tujuan dari uji ini untuk mengetahui apakah varians populasi homogen atau heterogen. Pedoman untuk melakukan uji homogenitas ini adalah:

- $H_1$ : Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , artinya data berasal dari populasi yang mempunyai varians tidak serupa (heterogen).  
 $H_0$ : Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , artinya data berasal dari populasi yang mempunyai varian serupa (homogen).

Rumus yang digunakan peneliti dalam menguji homogenitas dari data yang telah didapatkan adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{Vb}{Vk}$$

Keterangan:

$F_{hitung}$  = nilai yang dicari

$Vb$  = varian terbesar

$Vk$  = varian terkecil

Data yang dinyatakan homogen jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

### 4. Uji Hipotesis

Peneliti menguji hipotesis dengan menghitung secara manual. Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Kriterianya yaitu jika nilai signifikansi (*2-tailed*)  $> (\alpha) = 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau jika nilai signifikansi (*2-tailed*)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

Bisa disimpulkan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan hipotesis kerja ditolak. Jika hal ini terjadi artinya pengaruh pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif dengan menggunakan model induktif kata bergambar tidak memberikan pengaruh atau perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan menulis siswa. Sedangkan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif dengan menggunakan model induktif kata bergambar memberikan pengaruh atau perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan menulis siswa.

Dalam menguji hipotesis peneliti menggunakan signifikansi perbedaan dua variabel. Berikut ini langkah-langkah menguji hipotesis menggunakan uji-t.

a) Mencari deviasi

$$Md = \frac{d}{N}$$

b) Menghitung jumlah kuadrat deviasi

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d^2)^2}{N}$$

c) Mencari  $t_{hitung}$  dengan rumus berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

t = uji(tes)

Md = mean perbedaan pretes dan postes

$\sum x^2 d$  = jumlah kuadrat deviasi

N = jumlah sampel

## 5. Pengolahan data angket

Hasil angket yang diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah perlakuan dihitung dengan mencari persentase jawaban siswa. Berikut ini merupakan cara perhitungan hasil angket menurut Efendi (dalam Dwiguna, 2013: 52-51).

$$P = \frac{Fo}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Presentase

Fo = Frekuensi responden yang menjawab pilihan dalam setiap pertanyaan.

N = Jumlah responden

Dengan tafsiran penilaian sebagai berikut.

0% = tidak ada

1% - 5% = hampir tidak ada

6% - 25% = sebagian kecil

26% - 49% = hampir setengahnya

50% = setengahnya

51% - 75% = lebih dari setengahnya

76% - 95% = sebagian besar

96% - 99% = hampir seluruhnya

100% = seluruhnya

## E. Populasi dan Sampel

Inti dari penelitian ini adalah penerapan model induktif kata bergambar pada pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif. Sesuai dengan variabel terikat yang dipilih peneliti, yaitu menulis teks tanggapan deskriptif, maka penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas VII. Pemilihan siswa kelas VII dilakukan karena menulis teks tanggapan deskriptif merupakan materi pembelajaran di tingkat tersebut.

### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2013, hlm. 117). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMP Negeri 9 Cimahi.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013, hlm. 118). Berdasarkan pernyataan itu, maka sampel yang digunakan harus bisa setidaknya mewakili populasi. Tidak harus benar-benar sama, namun cukup mewakili. Untuk mendapatkan kelas yang terhitung bisa mewakili populasi, maka peneliti tidak menentukan kelas secara acak. Pemilihan kelas dilakukan dengan mempertimbangkan kesamaan dan kehomogenitasan dengan populasi. Kelas yang dipilih pun tidak hanya satu mengingat penelitian ini menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Peneliti memilih dua kelas dari SMP Negeri 9 Cimahi, yaitu kelas VII-C dan VII-E. Kedua kelas tersebut memiliki jumlah siswa 34 orang. Dalam penelitian ini, peneliti memilih kelas untuk melakukan penelitian yaitu satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Kelas VII-C digunakan sebagai kelompok eksperimen dan kelas VII-E digunakan sebagai kelas kontrol. Dua kelas ini dipilih karena memiliki tingkat homogenitas yang cukup tinggi dan bisa mewakili populasi.